

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Makna etik dan makna emik dianalisis berdasarkan performansi, indeksikal, dan partisipasi. Berdasarkan performansi *mbaba belo selambar* dimulai dari penyambutan kedatangan pihak keluarga laki-laki, penyerahan *kampil*, *runggu* (diskusi), *nungkuh diri kalimbubu*, hasil *runggu*. Isi dari performansi adalah kesepakatan antara keluarga perempuan dan keluarga laki-laki. Pelaku performansi dalam tradisi *mbaba belo selambar* adalah *sukut* (orang tua) perempuan dan laki-laki, *kalimbubu*, *anak beru*, *senina*, beserta calon yang melamar dan dilamar. Indeksikal dalam tradisi *mbaba belo selambar* terdiri dari *kampil kehamaten*, *pundun dan penindah pudun*, *cimpa*, *amak mbentar*, *uis aritenang*, dan *petala-petala*. Partisipasi pada tradisi *mbaba belo selambar* adalah *kalimbubu*, *anak beru*, *senina*, *sukut*, dan tamu undangan. Nilai budaya yang terdapat pada tradisi *mbaba belo selambar*, yaitu religi, komitmen, gotong royong, rasa syukur, kerja keras, kejujuran, pengelolaan gender, dan pelestarian budaya.

4.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang makna etik dan emik, fungsi bahasa, serta nilai budaya dalam tuturan tradisi *mbaba belo selambar* pada perkawinan Adat Karo di Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo kajian antropolinguisik. Penulis berharap penelitian mengenai makna, fungsi, dan nilai dilakukan dengan teori dan kajian yang berbeda agar penelitian tentang tradisi *mbaba belo selambar* ini terus berkembang. Penelitian ini juga membutuhkan saran serta kritik yang membangun. Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan

referensi untuk penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini berguna bagi seluruh pembaca khususnya yang mengkaji mengenai bidang antropolinguistik.

